**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan aktivitas anak dan guru dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran. Dalam penelitian ini untuk menggambarkan aktivitas anak dan guru dalam peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui bermain kartu angka bergambar padaKelompok A Taman Kanak Kanak Amalia Kota Makassar

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaborasi partisipatif, Arikunto (2010: 2) mengartikan Penelitian Tindakan Kelas secara partisipatif adalah kegiatan dengan adanya keterlibatan pihak lain diluar peneliti dalam melakukan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2008:16) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Empat tahapan dalam PTK tersebut sering disebut dengan satu siklus

1. **Fokus Penelitian**

Proses untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa fokus penelitian yang ingin diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan Mengenal lambang

Kemampuan mengenal lambang bilangan merupakan kesanggupan untuk mengetahui simbol yang melambangkan banyaknya benda. Anak yang memiliki kemampuan mengenal angka 1 sampai 10 tidak hanya mengenal simbol dari bilangan akan tetapi anak memiliki kesanggupan untuk mengenal makna dari bilangan tersebut. Adapun aspek kemampuan mengenal lambang bilangan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mampu menyebutkan urutan bilangan 1-10
2. Mampu menunjukkan lambang bilangan 1-10 sesuai dengan bilangannya
3. Mampu menyebutkan lambang bilangan sesuai dengan banyak bendanya
4. Bermain kartu angka bergambar

Bermain kartu angka bergambar yaitu metode pembelajaran yang melalui bermain kartu angka bergambar. Bermain kartu angka bergambar adalah bermain dengan kartu angka bergambar yaitu kartu berbentuk persegi bertuliskan angka 1 sampai 10 disertai gambar benda berwarna warni dan bervariasi yang jumlahnya sesuai dengan lambang bilangannya.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Amalia Kota Makassar. TK ini terdiri dari 2 kelas untuk Kelompok A, dan 2 kelas untuk Kelompok B. TK ini memiliki 6 orang guru dengan jumlah anak didik sebanyak 103 orang. Subjek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok A pada semester I tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah anak sebanyak 15 serta 1 orang guru.

1. **Rancangan Penelitian dan Desain Penelitian**

Rancangan penelitian mengikuti prosedur penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, diantaranya perencanaan *(planning)*, pelaksanaan *(acting)*, pengamatan *(observing)* dan refleksi *(reflecting)*. Berikut penjelasan empat tahapan penelitian tindakan kelas :

1. Tahap perencanaan

Langkah-langkah persiapan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka 1 sampai 10, antara lain sebagai berikut:

1. Menentukan kelas atau kelompok yang akan digunakan penelitian.
2. Menyusun rencana pembelajaran (RPPH)
3. Menentukan tema yang akan diajarkan
4. Mempersiapkan media dan sumber pembelajaran sesuai dengan tema
5. Merancang lembar observasi.
6. Tahap pelaksanaan tindakan

Tindakan ini dilaksanakan pada proses belajar mengajar yang bersifat bimbingan individual dan kelompok, yaitu bimbingan langsung pada anak yang dianggap mengalami hambatan. Guru mengamati sekaligus memberikan motivasi kepada anak yang kurang serta memberikan penghargaan kepada anak yang berhasil dengan baik apakah itu berupa pujian atau memberikan tanda bintang pada lembar kerja anak.

1. Tahap pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses tindakan berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Pengamatan dilakukan terhadap perilaku dan aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung sehingga diperoleh data-data tentang peningkatan kemampuan kreativitas anak.

1. Tahap refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi. Peneliti bersama guru kelas menganalisis dan merenungkan hasil tindakan siklus I. Refleksi digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah indikator yang ditetapkan telah tercapai atau belum. Jika telah berhasil maka siklus tindakan berakhir atau tidak berlanjut kesiklus berikutnya. Tetapi sebaliknya jika belum berhasil, maka peneliti melanjutkan kesiklus berikutnya dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya dan seterusnya sampai berhasil sesuai yang telah ditetapkan.

**DESAIN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

**Belum**

Perencanaan

*(Planning)*

SIKLUS II

**berhasil**

Refleksi

*(Reflection)*

**SIKLUS I**

Pelaksanaan

*(Acting)*

Pengamatan

*(Observing)*

Perencanaan

*(Planning)*

Pelaksanaan

*(Acting)*

SELESAI

**SIKLUS II**

**Berhasil**

Refleksi

*(Reflection)*

Pengamatan

*(Observing)*

Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2008:16)

1. **Teknik Pengumpulan Data**
2. Observasi

Observasi menurut Margono (2003:158) diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pelaksanaan observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, guru mengamati setiap tindakan yang dilakukan oleh anak didik dengan cermat sambil mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam setiap pelaksanaannya

Kisi-Kisi Instrumen Observasi

Observasi Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan pada Anak Kelompok A

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Aspek Kemampuan | Sub Aspek Kemampuan | Indikator |
| Kemampuankognitif berupa kemampuan mengenal lambang bilangan. | Kemampuan mengenal lambang bilangan. | * + - * 1. Menyebutkan urutan bilangan 1-10
				2. Menunjukkan lambang bilangan 1-10
				3. Menyebutkan lambang bilangan sesuai dengan jumlah benda atau gambar benda 1-10
 |

Tabel 3.1 Lembar Observasi Kemampuan mengenal Lambang Bilangan

1. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2008:208) Metode dokumentasi adalah metode yang menggunakan dokumen dokumen sebagai acuan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, prasasti, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang bersifat dokumenter seperti identitas lembaga, keadaan pengajar, pembelajaran dan sarana prasarana.

1. Tes

Sumber data ini diperoleh dengan melakukan tes lisan di setiap pertemuan pada setiap siklus. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak didik mengenal lambang bilangan.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
	* + 1. **Teknik Analisis Data**

Menurut Wina Sanjaya (2011:106) analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Wina Sanjaya (2011:106) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang yang dilakukan guru. Sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar anak sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru. Analisis dilakukan berasal dari data observasi aktivitas anak ketika kegiatan pembelajaran mengenal lambang bilangan menggunakan bermain kartu angka bergambar

Statistik deskriptif sifatnya sangat sederhana dalam arti tidak menghitung dan tidak pula menggeneralisasikan hasil penelitian (Suharsimi Arikunto, 2005: 182). Penganalisisan data pengukuran menghasilkan skor yang akan diubah menjadi nilai melalui proses penilaian.

* + - 1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil. Indikator keberhasilan dari segi proses pembelajaran adalah apabila terjadi peningkatan pada kegiatan pembelajaran baik kegatan guru maupun kegiatan anak yang diperoleh melalui lembar observasi. Kriteria penilaian yang digunakan dalam menentukan pencapaian proses pembelajaran sebagaimana yang ditetapkan TK Amalia Kota Makassar yaitu terdapat pada table penilaian berikut

Tabel 3.2. Kriteria Penilaian Hasil Kemampuan Mengenal lambang Bilangan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kriteria Penilaian** | **Kualifikasi** |
| 1 | BSB | Berkembang Sangat Baik |
| 2 | BSH | Berkembang Sesuai Harapan |
| 3 | MB | Mulai Berkembang |
| 4 | BB | Belum Berkembang |

Berdasarkan kriteria Penilaian diatas, maka dipilih dan ditetapkan standar minimal kebehasilan dalam penelitian ini dari segi hasil adalah 75% dari jumlah anak berada pada kategori Berkembang Sangat Baik. Oleh karena itu, untuk mengethui tingkat penguasaan anak terhadap evaluasi yang diberikan, dapat menggunakan rumus:

Tingkat penguasaan : $\frac{jumlah jawaban yang benar }{jumlah skor keseluruhan}$ x 100